

Analisa Keputusan Investasi Dengan Pendekatan Fundamental Dan Teknikal Pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk

Daffa Rizky Novirandi¹, Sukma Sari Hasim²

Politeknik Bisnis dan Pasar Modal, Komp. Permata Harapan Baru blok C1/16, Bekasi Barat, 17131, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima:

Disetujui:

Tersedia daring:

Keywords:

Analisa Fundamental;

Analisa Keputusan Investasi;

Analisa Teknikal;

Keputusan Investasi BSDE;

Abstract

Cakupan minimal yang termuat dalam abstraksi adalah: permasalahan, tujuan penelitian, metode, temuan dan implikasi. Disusun dalam 1 (satu) paragraph. Disajikan di bagian awal artikel, justify, Book Antiqua 9. Jumlah kata antara 150 – 200 kata. Ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang benar. Cakupan minimal yang termuat dalam abstraksi adalah: permasalahan, tujuan penelitian, metode, temuan dan implikasi. Disusun dalam 1 (satu) paragraph. Disajikan di bagian awal artikel, justify, Book Antiqua 9. Jumlah kata antara 150 – 200 kata. Ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang benar

Citation: Novirandi, Daffa. Hasim, Sukma (2021), Judul Artikel. Analisa Keputusan Investasi Dengan Pendekatan Fundamental Dan Teknikal Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk, Vol.(Nomor)

Abstraks

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perusahaan PT. Bumi Serpong Damai Tbk secara fundamental baik dari faktor makroekonomi dan industri, prospek bisnis dan strategi perusahaan, kinerja laporan keuangan serta pergerakan harga saham perusahaan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

ISSN (print) : 2598-7763

ISSN (online): 2598-7771

✉ Corresponding Author:
Sugeng Haryanto:
Tel. /Fax. 08125257612
E-mail:p3et@yahoo.com

JEL Classification: G20, G21

DOI:

1. PENDAHULUAN

Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional yang selama ini kita kenal, dimana ada pedagang, pembeli dan juga tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal mempunyai posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhan suatu pasar modal sangat tergantung dari kinerja perusahaan efek. Untuk mengkoordinasikan modal, dukungan teknis, dan sumber daya manusia dalam pengembangan Pasar Modal diperlukan suatu kepemimpinan yang efektif. Perusahaan-perusahaan harus menjalin kerja sama yang erat untuk menciptakan pasar yang mampu menyediakan berbagai jenis produk dan alternatif investasi bagi masyarakat. Di pasar modal terdapat berbagai macam informasi, seperti laporan keuangan, kebijakan manajemen, rumor di pasar modal, prospektus, saran dari broker, dan informasi lainnya. Definisi mengenai pengertian pasar modal yang dikutip dibawah ini pada dasarnya tidak berbeda jauh satu sama lainnya

Analisa keputusan investasi ini hanya dibatasi dalam lingkup penelitian yaitu berdasarkan tinjauan makroekonomi dan prospek bisnis

1. LANDASAN TEORI

Pendekatan yang digunakan dalam melakukan analisa fundamental ini yaitu dengan pendekatan top down analysis mulai dari pembahasan tinjauan makroekonomi, industri properti dan real estate, laporan keuangan perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk, rasio keuangan perusahaan.

Perkembangan ekonomi global dan pertumbuhan ekonomi negara Indonesia pada saat pandemi Covid-19 menjadi kekhawatiran terhadap seluruh masyarakat di Indonesia maupun dunia. Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi ke segala sektor industri, terutama pada sektor properti yang sensitif terhadap kondisi ekonomi makro. Sehingga kontribusi properti pada PDB cenderung rendah. Namun dengan stimulus dan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah memberi kesempatan pada sektor properti di Indonesia.

Industri properti merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi suatu negara berkembang, seperti halnya Indonesia. Dimana

perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam menghadapi rintangan di masa depan, analisa laporan keuangan, analisa fundamental, dan analisa teknikal untuk mengetahui harga saham properti atau PT. Bumi Serpong Damai Tbk dengan metode DCF, WACC, dan rasio-rasio keuangan perusahaan. Serta proyeksi laporan keuangan dalam 4 tahun ke depan menggunakan pengolahan data laporan keuangan perusahaan 5 tahun ke belakang 2015-2019 tanpa 2020 dikarenakan dalam proyeksi tersebut tahun 2020 menjadi keganjilan sehingga memberi ketidaknormalan pada perhitungan tersebut.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisa prospek bisnis dari perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk dalam industri properti, real estate, dan konstruksi bangunan serta menganalisa pengaruh makro ekonomi terhadap prospek bisnis perusahaan tersebut, menganalisa persaingan kompetitif antara perusahaan Bumi Serpong Damai dengan industri properti, real estate, dan konstruksi bangunan, menganalisa kinerja keuangan perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk dengan pendekatan analisis laporan keuangan, menilai resiko investasi saham perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk dalam properti, real estate, dan konstruksi bangunan, serta menganalisa nilai wajar saham industri properti, real estate, dan konstruksi bangunan.

sektor properti menjadi suatu indikator ataupun barometer terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Prospek bisnis utama PT. Bumi Serpong Damai Tbk yaitu pada penjualan tanah dan bangunan residensial (rumah-rumah tapak) dan komersial (apartemen, ruko, kios, dan pergudangan). Maka untuk kepemilikan landbank perusahaan menjadi salah satu faktor penting. Landbank adalah cadangan lahan atau tanah yang sudah dimiliki oleh perusahaan yang siap dikembangkan. Yang artinya jika perusahaan

memiliki landbank dalam jumlah besar berkemungkinan untuk keberlangsungan bisnis perusahaan seiring dengan modal perusahaan yang baik.

Kemudian selanjutnya, Analisa Teknikal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indikator Stochastic, Support and Resistance, MACD, dan Bollingers Bands. Dalam Analisa Teknikal ada satu unsur yang wajib dikenali yaitu Candlestick, yang

merupakan hanya dengan satu batang candle atau beberapa candle akan mendapatkan sinyal-sinyal yang dipancarkan dan akan membentuk suatu pola yang bisa diambil langkah-langkah persiapan yang tepat.

Garis support atau support line adalah level dimana terdapat kecenderungan harga akan naik, karena pembeli yang lebih banyak dari pada penjual, atau demand lebih besar dari pada supply. Sementara itu, garis resistance atau resistance line adalah level dimana terdapat kecenderungan harga akan turun, karena penjual lebih banyak dari pada pembeli (Edianto Ong, 2017).

Indicator Stochastic yaitu hubungan antara velocity atau kecepatan perubahan harga saham yang kemudian ditampilkan dalam bentuk osilator (Edianto Ong, 2017). Indikator ini menunjukkan hubungan antara harga penutupan terakhir dengan harga tertinggi dan harga terendah selama kurun waktu tertentu.

Teknik Bollinger Bands merupakan Moving Averages yang dikembangkan menjadi dua garis, yaitu garis atas yang disebut upper bands dan garis bawah yang disebut lower bands (Edianto Ong, 2017).

Pergerakan harga saham yang berada di luar garis atas menandakan kondisi yang sedang overbought atau sinyal bearish. Sementara itu, pergerakan harga saham yang berada di luar garis bawah menandakan kondisi sedang oversold atau sinyal bullish.

MACD atau Moving Average Coverage Divergence merupakan Indikator yang menilai korelasi antara dua EMA (Exponential Moving Average) yang berbeda periode waktunya. Teknik MACD ini merubah moving averages yang dasarnya berkarakteristik lagging indicator menjadi bentuk momentum osilator (leading indicator) (Edianto Ong, 2017). Bagan osilator dibagi menjadi dua bagian yang tidak mempunyai limit terendah ataupun limit tertinggi oleh garis level 0 (nol).

Terkait dengan topik penelitian keputusan investasi dengan analisa fundamental perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk oleh Daffa Rizky Novirandi dan Sukma Sari Hasim kami menguraikan hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat yaitu prospek bisnis perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk terhadap industri properti, real estate, dan konstruksi bangunan terhadap faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, kebijakan pemerintah, faktor suku bunga dalam tinjauan ekonomi makro terhadap industri properti, real estate, konstruksi bangunan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan resiko dalam berinvestasi dan bisnis pada perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk

sehingga diketahui nilai wajar saham perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk melalui pendekatan analisis teknikal dan analisis nilai harga wajar saham

1. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Menurut Bambang, tahun 2005 penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau dihubungkan dengan variabel lain. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah menggambarkan kondisi keuangan dengan menggunakan rasio fundamental meliputi: Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity (DER).

Jenis data yang digunakan adalah Data Sekunder dimana data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan, neraca, laporan laba/rugi.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder bulanan yang meliputi data yang dipublikasikan divisi riset dari Bursa Efek Indonesia (Annual statistical report period 2016 – 2020), data mengenai tingkat suku bunga SBI, jangka waktu 1 bulan, periode 2016-2020, data yang dipublikasikan yahoo finance mengenai histori harga saham untuk sektor properti periode 2016 sampai 2020.

Teknik analisa data yang digunakan yang pertama yaitu analisa ekonomi makro yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja perekonomian suatu negara dengan menggunakan indikator- indikator seperti produk domestik bruto, tingkat suku bunga. Analisis ekonomi makro ini dilakukan karena adanya pengaruh dari kondisi ekonomi makro terhadap kondisi pasar secara umum serta performa saham tersebut secara

khusus

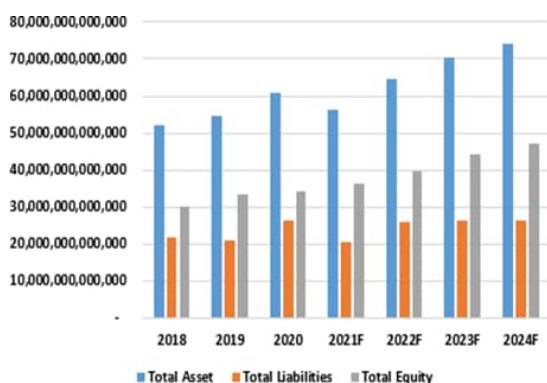
Kedua, dalam melakukan valuasi, diperlukan proyeksi (forecasting) sebagai langkah awal untuk menentukan besaran variabel yang dibutuhkan untuk menghitung DCF. Penelitian ini melakukan proyeksi dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025. Dengan berdasarkan proyeksi diatas, maka dapat dilihat seluruh variabel yang digunakan untuk mencari DCF. Faktor tersebut antara lain adalah Arus Kas Operasi (CFO), interest expense, dan investment in fixed asset. Penentuan valuasi harga saham menggunakan metode Discounted Cash Flow (DCF) dilakukan melalui beberapa tahapan, tahapan terakhir adalah dengan membagi Current Value dengan Fair Value sehingga dihasilkan potential gain untuk menentukan keputusan investasi.

Ketiga, menganalisa laporan keuangan perusahaan untuk mencari atau mengidentifikasi serta menilai kondisi keuangan perusahaan dimulai dengan mengumpulkan data historis arus kas operasi selama periode waktu 6 tahun kebelakang yaitu tahun 2015 – 2020. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi perusahaan.

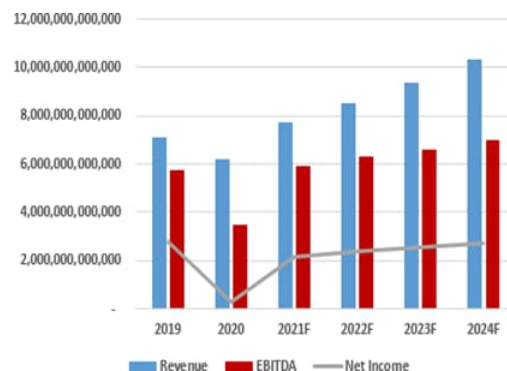
Serta melakukan proyeksi laporan keuangan perusahaan di masa mendatang dengan proyeksi arus kas yang bertujuan untuk menentukan berapa jumlah kas yang bisa diterima oleh perusahaan pada masa yang akan datang dan sekaligus menggambarkan nilai dari perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, proyeksi arus kas yang dilakukan menggunakan jangka waktu 4 tahun, penentuan jangka waktu ini berdasarkan atas sikap konservatif bahwa perusahaan mampu bertahan dalam menjalankan bisnisnya dengan jangka waktu 5 tahun. Sehingga valuasi nilai wajar menggunakan proyeksi arus kas diharapkan dapat diterima di masa depan.

Keempat, analisa teknikal yang menurut Jones dan Gumanti mendefinisikan analisis yang didasarkan pada informasi berbasis pasar dalam memprediksi pergerakan harga saham individual atau pasar secara keseluruhan". Dalam melakukan analisa teknikal didasari oleh pola-pola pergerakan saham secara historis dengan indikator Stochastic, Support dan Resistance, MACD, dan Bollingers Bands dengan Tujuan yaitu untuk menilai atau mencerminkan harga saham di masa mendatang.

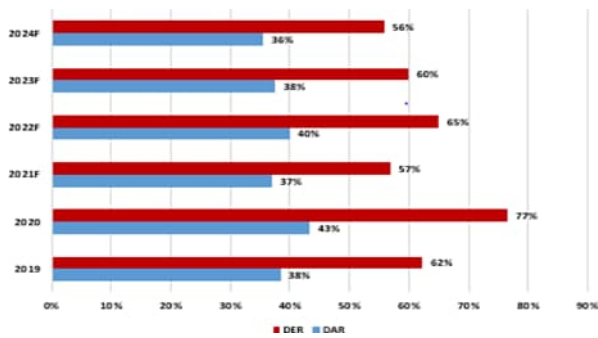
1. HASIL DAN PEMBAHASAN



Total asset perusahaan bumi serpong damai tbk mengalami kenaikan dari rp. 52 triliun (yoy) 2019 meningkat menjadi rp. 54 triliun (yoy) 2020 (+5% yoy). Perusahaan bumi serpong damai tbk mencatat total ekuitas sekitar rp. 34 triliun (yoy) 2019 meningkat menjadi rp. 35 triliun (yoy) 2020. Kewajiban jangka pendek pt. bumi serpong damai tbk pada tahun 2019 mencatatkan sekitar rp. 6.16 triliun (yoy) meningkat menjadi rp. 11.9 triliun (yoy) 2020 atau sebesar 94%.



Pendapatan dari tahun 2019 sebesar rp 7.08 triliun (yoy) menjadi rp 6.18 triliun atau turun sebesar 15%.



Asumsi rasio hutang BSDE masih tetap terjaga 36% yang artinya perusahaan dapat menjaga kestabilan dalam melakukan pembayaran hutang jangka panjang dengan menggunakan modal yang dimiliki.

Terminal Value	
SUM PV of FCF (5 years)	7,219,807,067,942.9
WACC	13.26
Long term growth rate in EBIT	1.18
Present Value of Terminal Value	10,157,134,772,270.9
Terminal Value as % of Total Value	58.45
DCF Calculation	
Enterprise Value	17,376,941,840,213.8
+ Debt	14,389,252,982,50
- Cash	7,609,134,810,81
Net Debt	6,780,118,171,69
Equity Value (Market Capitalization)	24,157,060,011,905.70
Diluted Shares O/S	19,246,696,192.00
Fair Value / Share	1255.1
Potential Gain	30.07

Dari kalkulasi DCF, dapat disimpulkan bahwa nilai intrinsic untuk bsde sebesar Rp 1.255,13 / per lembar saham atau setara dengan 30,07% potensi kenaikan, harga saat ini Rp 965/lembar saham pada 30 juni 2021 dengan *enterprise value* rp 17 triliun.

Estimasi berdasarkan metode valuasi DCF dan WACC mendapatkan nilai harga wajar BSDE di level Rp. 1,255.13 per lembar saham. sehingga keputusan dalam investasi saham PT. Bumi Serpong Damai Tbk yaitu *buy*. Ditambah dengan stimulus dari pemerintah, kinerja keuangan, dan strategi perusahaan memungkinkan BSDE kembali meningkat. risiko pada target kami adalah : penurunan harga properti residensial, ketidakpastian pasar saat ini, penurunan permintaan properti

1. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil analisis dan Pembahasan dapat dikemukakan suatu kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu:

- 1.) Penelitian ini menunjukkan bahwa harga perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk dapat mengikuti kebijakan dari

pemerintah dan telah bersiap menahan dari kondisi keturpurukan ekonomi makro pada tahun pandemi 2020 dimana modal kerja perusahaan masih mencatat kenaikan pada tahun 2021 Q1 serta pengembang berhasil memanfaatkan stimulus yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan dikeluarkannya kebijakan diskon pada rumah "Wish From Home"

- 2.) Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam persaingan kompetitif PT. Bumi Serpong Damai Tbk masih dibawah kata aman dikarenakan perusahaan masih belum terlalu unggul dalam inovasi properti, dan proyek ekspansi bisnis yang masih berlomba-lomba dengan perusahaan lain.
- 3.) Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan untuk tahun 2020 merupakan tahun anomali atau tidak normal dimana tahun 2020 sangat jatuh ditimbang tahun-tahun sebelumnya. Analisa proyeksi keuangan yang telah dilakukan menggunakan laporan keuangan BSDE dari tahun 2016 hingga 2019 untuk mengetahui nilai yang wajar dari tahun-tahun yang berjalan normal sebelumnya. Dengan begitu, kinerja keuangan BSDE cukup baik untuk bertahan di masa mendatang.
- 4.) Risiko bisnis PT. Bumi Serpong Damai Tbk berada pada pengelolaan lahan kosong yang begitu besar serta mengikuti perubahan yang masih belum jelas baik secara harga residensial atau komersial dalam kondisi pandemi Covid-19.
- 5.) Penelitian ini menunjukkan bahwa harga perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk masih undervalued yang berarti harga sahamnya masih dibawah harga wajar baik segi analisa fundamental maupun teknikal.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan dan bahan pertimbangan investasi bagi pembaca atau investor. Pembahasan atas tulisan yang dibuat oleh penulis tidak boleh untuk ditafsirkan atau dianggap sebagai bentuk penawaran, promosi, rekomendasi, undangan atau ajakan untuk melakukan transaksi apapun termasuk perdagangan dan lindung nilai yang berkaitan dengan sekuritas, instrumen, dan bentuk investasi lain yang dikeluarkan. Merupakan tanggung jawab pembaca untuk :

- 1.) Mengevaluasi secara independen isi tulisan ini;
- 2.) Mempertimbangkan tujuan investasi pembaca, situasi keuangan dan kebutuhan khusus;
- 3.) Berkonsultasi dengan penasihat profesional dan keuangan penulis sendiri tentang aspek hukum, bisnis, keuangan, pajak, dan lainnya sebelum berpartisipasi dalam transaksi apapun sehubungan dengan tulisan ini.

1. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ridho dan karunia-Nya sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Penyelesaian tugas akhir ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Suyono Salamun, MBA, MA, Ph.D. selaku Direktur Politeknik Bisnis dan Pasar Modal.
2. Bapak Agus Amri Mokoginta, SE, MM selaku Kepala Program Studi Akuntansi Politeknik Bisnis dan Pasar Modal.
3. Ibu Wilan Satiani, SE, ME selaku Dosen Pembimbing Materi yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan tugas akhir.
4. Bapak Suwardi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Teknis yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan tugas akhir.
5. Orang tua kami yang telah mendukung, memberi motivasi, senantiasa memberi kasih sayang dan mendoakan kami selalu sehingga kami bisa melewati kesulitan yang ada.
6. Segenap dosen Politeknik Bisnis dan Pasar Modal atas seluruh ilmu yang telah diberikan selama ini. Serta segenap staff akademik, keuangan, dan perpustakaan, dll.
7. Teman-teman seperjuangan kami (Mega, Firli, Poren, Ocha, Hassri, Faiz, Fajri, Nana, dan Luthfian) pemberi semangat, keceriaan, dan motivasi.
8. Teman-teman kami (Andani, Nabila, Sugi, Nita, Wardah, Bahri) atas segala bantuannya.
9. Sahabat-sahabat kami (Icha, Tya, Yoga, Adi, Rumi, Azizah, Ali, Fawwaz, Farhan, Wati) pemberi

keceriaan, semangat, motivasi.

10. Kepada diri sendiri yang telah mampu dengan kuat dan tabah berjuang melewati berbagai kesulitan dan dukacita.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberi bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aneu Lutfiana. (2019). Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio.
- Artika Ayu Aprillia, dkk. (2016). Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi Menggunakan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Pada Saham Sektor Pengembangan Yang Listing Di BEI Periode 2012-2014).
- Bastian Gema Ranodya, dkk. (2016). Analisis Harga Wajar Saham Dengan Menggunakan Metode Dividend Discount Model (DDM) Dan Price Earning Ratio (PER) Untuk Pengambilan Keputusan Buy, Hold, Sell.
- Eganda Septian Nugraha dan Sri Sulasmiyati, (2017). Analisis Nilai Intrinsik Saham Dengan Relative Valuation Techniques (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).
- Elva Mustika Rini. (2019). Manfaat Investasi Di Pasar Modal Untuk Indonesia. (https://www.poems.co.id/htm/Freeducati on/LPNewsletter/v76/news02_vol76_ManfaatInvestasiPasarmoda I.html, diakses 8 April 2021).
- Hanif Hasana Jamil dan Efri Diah Utami. (2016). Analisis Investasi Saham Subsektor Properti dan Real Estate Di Indonesia.
- Heliyani dan Helmi Hery Julianto. (2019). Analisis Keputusam Investasi Saham Berdasarkan Penilaian Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- <https://data.worldbank.org/country/indonesia?locale=id>, diakses pada 15 Juli.
- <https://finance.yahoo.com/quote/BSDE.JK/history/>, diakses pada 10 Juni.
- <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi>

-keuangan/seki/Pages/SEKI-JUNI-2021.aspx, diakses pada 15 Juli.
<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>,
diakses pada 10 Juni.
<https://www.investing.com/equities/bumi-serpong-d-chart>, diakses pada 29 Juli.

- Mirza Ainurani Khireta, dkk. (2014). Analisis Nilai Perusahaan Melalui Penetapan Struktur Modal Perusahaan (Studi Pada PT. Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012).
- Mohammad Syaikhul Kafi. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.
- Ong, Edianto. (2017). Technical Analysis for Mega Profit, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Samuel Tanasjah Setiawan dan Moch. Fatony. (2015). Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Pada Harga Saham Sektor Properti Di Bursa Efek.
- Sunariyah. 2010. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi keenam. UPP STIM. YKPN: Yogyakarta. Sunaryo, T. 2007. Manajemen Risiko Finansial. Salemba Empat. Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi. Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.
- Teguh Hidayat. (2017). Value Investing : Beat The Market in Five Minutes !, Jakarta, PT Elex Media Komputindo. Wati Aris Astuti dan Novi Nurmala Dewi. (2009). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Jumlah Pengajuan
- Kredit Pemilikan Rumah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan